

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Aerens, Candra D.C., M. Nur Ihsan dan I. 2013. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong. Malang.
- Afiati, F., S. said dan Herdis. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Apriem, F. N. Ihsan dan S. B. Poetro. 2012. Penampilan Reproduksi sapi Peranakan Onggole Berdasarkan Paritas di Kota Probolinggo Jawa Timur. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Arif, Z. A., M. Hartono dan S. Suharyati. 2014. Faktor-faktor yang memengaruhi angka kebuntingan (*conception rate*) pada sapi potong setelah dilakukan sinkronisasi estrus di Kabupaten Lampung Tengah. Vol. 7(2):165-169.
- Bandini, Y. 2004. Sapi Bali. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Blakely, J dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan Terjemahan : Bambang Srigando. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Berry, D. P and A. R. Cromie. 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Theriogenology*, 67 (2) : 346-352.
- Blakely, J., and d. H Bade, 1991. Ilmu Peternakan (Diterjemahkan oleh B. Srigandono). Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Chamdi, A. N. 2004. Karakteristik sumberdaya genetik ternak sapi Bali (*Bos-Bibos banteng*) dan alternatif pola konservasinya. *Jurnal BIODIVERSITAS*. ISSN: 1412-033X Volume 6, Nomor 1 Januari 2005 Halaman: 70-75.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Pembibitan Ternak Nasional. Direktur Jenderal Peternakan. Direktorat Pembibitan. Jakarta.
- Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan UPTD Kecamatan IV Koto Aur Malintang 2014. Data Populasi Ternak Sapi Potong. Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan UPTD Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman.

- Dikman, D.M., L. Affandy, dan D. Ratnawati. 2010. Petunjuk Teknis Perbaikan Teknologi Reproduksi Sapi Potong Induk. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan: 1-13.
- Fanani, S., Subagyo, Y. B. P dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Puduk, Kabupaten Ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*. Vol. 2 (1):21-27.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. CV. ALTABETA. Bandung.
- Fries R, Ruvinsky A. 2004. *The Genetic of Cattle*. United Kingdom: Wallingford Oxon.
- Gondon. I. 1997. *Labolatory Production of Cattle Embryos*. Biotechnology In Agriculture II. I. Gondon (Editor) CAB International Wallingford.
- Guntoro. S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per jurnal ilmu pertanian. Vol. 4 (1) : 12-20.
- Haque, M. A., H. M. Salim, G. K. Debnath, M. A. Rahman and A. K. M. Saifuddin. 2003. A Study to evaluate the artificial insemination (AI) success rate in cattle production based on three years record among different sub-centers of chittagong and cox's bazar district of bangladesh. *Pakistan jurnal of biological sciences*6(2): 105-111.
- Hardjopranto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hafez ESE. 2000. *Reproduction in Farm Animals 7th*. Maryland Lippincott William and Wilkins.
- Hendri, Z. Udin dan Jaswandi. 2004. *Mata Kuliah Bioteknologi Reproduksi Ternak*. Unand, Padang.
- Herawati, T., A. Anggraeni, L. Praharani, D. Utami dan A. Argiris. 2012. *Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah*. *Informatika Pertanian*. Vol 21 (2):81-88.
- Herdis. 2012. Pengaruh waktu penampungan semen terhadap gerakan massa spermatozoa dan tingkah laku kopulasi pejantan domba garut. *Jurnal sains dan teknologi Indonesia*. Vol. 14 (1):38-43.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika*. Vol. 12 (2):76-80.

- Isbandi. 2004. Pembinaan kelompok petaniternak dalam usaha ternak sapi potong. *J.Indon. Trop. Anim. Agric.* 29(2): 106–114.
- Jalius. 2011. Hubungan mortalitas progresif dan keutuhan membran sperma dalam semen baku sapi bali dengan keberhasilan inseminasi. *Agrinak.* 01 (1) : 44-36.
- Keane MG and MJ. Drennan. 1990. Comparison of growth and carcass composition of heifers in three production systems and steers and effects of implantation with anabolic agents. *Irish j agric res;*29:1-13.
- Kemeli, W. 2013. Evaluasi tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kecamatan Sungai Geringgong Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 dan 2011. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
- Koibur, J. F. 2005. Evaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program inseminasi buatan pada sapi bali di Kabupaten Jayapura. *Buletin Peternakan.* Vol 29 (3):150-155.
- Labetuben, J., F. Parera dan S. Saiya. 2014. Evaluasi pelaksanaan inseminasi buatan pada sapi bali di Kabupaten Halmahera Utara. *J. Aagrinimal.* Vol. 4(1):22027.
- Marlin. F. 2014. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Malle, M.Y. 2011. Status hematologis sapi bali jantan dan betina. Skripsi Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Murtidjo, B, A. 1990. *Beternak Sapi Potong.* Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Nebel, R. L. 2002. *What Should Your AI Conception Rate .* Extension dairy Scientist, Reproductive Management. Virginia State University.
- Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi.* Cetakan Pertama. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika.* Vol. 12 (1):76-81.
- Partodhardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan.* Fakultas Kedokteran Veteriner Jurusan Reproduksi Institut Pertanian Bogor. Mutiara Sumber Widya, Jakarta Pusat.
- Philips CJC. 2001. *Principles Of Cattle Production.* Cambridge: CABI Publishing.

- Pramita, W. 2014. Perbandingan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Bali di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahun 2011. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Pratiwi, W. C., L. Affandhy dan D. Ratnawati. 2009. Pengaruh lama thawing terhadap kualitas semen beku Sapi Limousin dan Brahman. *Animal Production*. Vol. 11 (1):48-52.
- Prihandini, P. W., C. Pratiwi., D. Pamungkas dan L. Affandhy. 2006. Identifikasi Pola Perkawinan Sapi Potong di Wilayah Sentra Pembibitan dan Pengembangan, Bandung.
- Rasad, S.D. 2009. Evaluasi penampilan reproduksi Sapi Perah (studi kasus di perusahaan Peternakan Sapi Perah KUD Sinarjaya). *Jurnal Agripet*, 9 (1) : 43-49.
- Reed, K. C. 1985. *Modification Of The Sex Ratio In Biotechnology and Recombinant DNA Technology In The Animal Production Industries*. Univ Of New England.
- Resenfeld, C. S and R. M. Roberts. 2004. Maternal Diet and Other Factors Affecting Off Spring Sex Ratio. *A Review. J Bio Reprod*. 71 (1063-1070).
- Salisbury, G. W., dan Van Demark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi (Terjemahan R. D. januar)*. Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta
- Sarwono, B. dan Arianto. 2003. *Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siahaan, E.A. 2012. Efektivitas penambahan berbagai konsentrasi  $\beta$ -karoten terhadap motilitas dan daya hidup spermatozoa sapi bali post thawing. *Jurnal Indonesia medicus veterinus* 1(2) : 239 - 251 ISSN : 2301-7848.
- Simm G. 2000. *Genetic Improvement of Cattle and Sheep*. United Kingdom: Farming Press.
- Sosroamidjgo dan Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. Cetakan Ke -10. CV Yasaguna. Jakarta.
- Sugeng, B. 1992. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudjana, M. A. 1982. *Metoda Statistik*. Tarsito, Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2005). Tingkat keberhasilan kebuntingan dan ketepatan jenis kelamin hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku sexing pada sapi peranakan ongole. *Animal Production. Jurnal Produksi Ternak*. ISSN 1411-



2027 Terakreditasi No 26/DIKTI/kep/2005. Volume 7, Nomor 3, September 2005 : 161-167.

Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. *Ternak Tropika*. Vol. 12 (2):15-24.

Syafrizal. 2011. Keragaman Genetik Sapi Persilangan Simmental di Sumatera Barat. *Jurnal Embrio*. Vol.4, (1): 48-58.

Syarifuddin, N. A dan A. Wahdi. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk brahman cross post partum dengan pemberian pakan suplemen MBPM. *Jurnal ilmiah aplikasi isotop dan radiasi*. Vol. 7 (2):127-143.

Toelihere, M. R. 1981. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Angkasa, Bandung.

\_\_\_\_\_. 1993. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Angkasa, Bandung.

Udin, Z. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi*. Sukabina Press, Padang.

Warwick, E.J.,J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. *Pemuliaan Ternak*. Gajah Mada *University Press*, Yogyakarta.

Winarso, B., R. Sajuti, dan C. Muslim. 2005. Tinjauan ekonomi ternak sapi potong di Jawa Timur. *Forum Penelitian Agro-Ekonomi* 23(1): 61–71.

Xu, Z. Z., D. L. Johnson and L. J. Burton. 2000. Factors Affecting The Sex Ratio In Dairy Cattle In New Zealand. *Proc NZ Socanim. Prod.* 60 (30) : 1-2.

Yulyanto, C. A., T. Susilawati dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan reproduksi sapi peternakan ongol (PO) dan sapi peranakan limousin di Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. Vol. 24 (2):49-57.

Zulhamidi. 2014. Respon Performans Terhadap Indeks Tinggi Pundak pada Sapi Peranakan Simmental. Skripsi Program Studi Teknologi Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.